

Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi dalam Implementasi Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Tangerang

Fitri Anisa Kusumastuti, Muh. Khaedir Lutfi

Universitas Tangerang Raya
fitrianisakusumastuti@gmail.com

Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

Abstract.

The Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek) launched the Kampus Mengajar program in Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) policy. Kampus Mengajar brings together students from all study programs in university to contribute on strengthening literacy and numeracy. Tangerang Regency is one of the student placement areas for the Kampus Mengajar program. The aim of the research was to see how the Kampus Mengajar program was implemented, in addition to seeing how the numeracy literacy achievements of elementary schools students' in Tangerang Regency. The research method used is quantitative with a paired sample t-test with the researcher acting as an observer. The research results show that the implementation of the Kampus Mengajar program at Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang is able to improve students' literacy and numeracy skills. Students show improvements in reading, writing and arithmetic skills, as well as increased interest in learning.

Keywords: *Kampus Mengajar, Literacy, Numeracy*

Abstrak

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengeluarkan program Kampus Mengajar dalam kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kampus Mengajar menghadirkan mahasiswa dari seluruh program studi di perguruan tinggi untuk berkontribusi dalam rangka penguatan literasi dan numerasi. Kabupaten Tangerang adalah salah satu daerah penempatan mahasiswa program Kampus Mengajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana implementasi program Kampus Mengajar, berikut peningkatan literasi numerasi siswa di salah satu sekolah dasar di Kabupaten Tangerang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan uji paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang mampu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Siswa-siswi menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, serta peningkatan minat terhadap pembelajaran.

Kata kunci: *Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi*



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek krusial dalam pembangunan suatu negara, yang mencakup pengembangan kemampuan literasi dan numerasi sebagai landasan utama (Chen et al., 2022; Dahlan et al., 2023). Penelitian Hidayah et al. (2021) menyoroti relatif rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa Indonesia terbukti dari hasil Program for International Student Assessment (PISA). Hal ini berdampak negatif pada beberapa hal seperti kemampuan berpikir kritis siswa (Mellyzar et al., 2023), kemampuan berkisah yang rendah (Anisa Kusumastuti & Avip Priatna, 2020). Temuan-temuan ini menggarisbawahi perlunya intervensi untuk meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi di kalangan siswa. Beragam upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya melalui Program Kampus Mengajar (Krisdiah et al., 2022a).

Program Kampus Mengajar, bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), melibatkan mahasiswa secara sukarela untuk membantu tugas mengajar dan administrasi, sehingga memperkaya kompetensi diri sekaligus berkontribusi pada pengembangan pendidikan siswa (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2023). Kampus Mengajar mencakup keterlibatan langsung dalam pengajaran di kelas, di mana mahasiswa memperkenalkan beragam metode pembelajaran dan media untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan matematika siswa. Program ini juga berfokus pada adaptasi teknologi dan mendukung administrasi sekolah dengan mengaktifkan kembali perpustakaan, mengatur arsip, dan menerapkan rutinitas baru untuk lingkungan belajar yang lebih kondusif (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, 2024). Setiap angkatan program akan diseleksi beberapa mahasiswa untuk ditempatkan di sekolah mitra. Selanjutnya, mahasiswa akan memperoleh pelatihan yang dilakukan secara daring oleh Tim kampus Mengajar. Saat penugasan mahasiswa akan didampingi oleh Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dan juga guru pamong yang dipilih oleh sekolah.

Kabupaten Tangerang merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki tingkat pendidikan yang beragam (Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang, 2023). Meskipun demikian, tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan masih terjadi, terutama dalam hal literasi dan numerasi siswa khususnya di sekolah dasar Kabupaten Tangerang (Oktovia Manurung & Pamungkas, 2022). Dalam rangka mengatasi tantangan tersebut, penulis mengikuti Program Kampus Mengajar sebagai salah satu strategi untuk memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan literasi dan numerasi di kalangan siswa di Kabupaten Tangerang. Dalam kegiatan Kampus Mengajar angkatan 7 penulis mendampingi kelompok mahasiswa yang ditugaskan di salah satu sekolah dasar Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang-Banten. Penugasan berlangsung selama 4 bulan atau 16 minggu. Kegiatan yang dijalankan berfokus pada peningkatan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung melalui pembiasaan membaca, penggunaan media belajar, dan bimbingan terstruktur bagi siswa.

Studi yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (2021) menunjukkan bahwa kolaborasi sekolah dan Perguruan Tinggi tidak hanya meningkatkan kompetensi akademik siswa, tetapi juga menginspirasi sekolah untuk mengembangkan strategi dalam pembelajaran. Selain itu, studi terdahulu telah menunjukkan implementasi program Kampus Mengajar berdampak dalam beberapa hal seperti peningkatan motivasi siswa (Safaringga et al., 2022), peningkatan kompetensi guru (Krisdiah et al., 2022b), bahkan mampu meningkatkan literasi dan numerasi siswa (Dwi Noerbella, 2022; Program et al., 2023). Namun, belum ada artikel yang menganalisis secara kuantitatif padahal untuk menyatakan adanya peningkatan memerlukan uji statistik. Oleh karena itu, melalui tulisan ini penulis berharap dapat menyampaikan bagaimana praktik baik implementasi program Kampus Mengajar angkatan 7 dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi beserta hasil

analisis kuantitatif capaian literasi dan numerasi siswa sebelum dan sesudah implementasi kegiatan.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan tes (*pre-test* dan *post-test*), wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis statistik uji t sampel berpasangan (*paired sample t-test*) berbantuan software SPSS. Pengukuran literasi dan numerasi menggunakan instrumen yang disediakan di website Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di <https://pusmendik.kemdikbud.go.id/>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di salah satu Sekolah Dasar(SD) Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang-Banten. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 siswa kelas IV yang dipilih secara terstruktur menggunakan kriteria kemampuan literasi dan numerasi rendah, menengah dan atas.

Hipotesis penelitian dalam riset ini adalah terdapat perbedaan rata-rata skor literasi dan numerasi siswa dari *Pre Test* dan *Post Test* setelah implementasi Kampus Megajar Angkatan 7 di salah satu SD di Kecamatan Jayanti. Hipotesis statistik yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diamati pada **Tabel 1** dan **Tabel 2** berikut ini.

Tabel 1. Perumusan Hipotesis

H0:	Tidak terdapat perbedaan rata-rata skor literasi siswa pada <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>
H1:	Terdapat perbedaan rata-rata skor literasi siswa pada <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>

Tabel 2. Perumusan Hipotesis

H0:	Tidak terdapat perbedaan rata-rata skor numerasi siswa pada <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>
H1:	Terdapat perbedaan rata-rata skor numerasi siswa pada <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kampus Mengajar angkatan 7 di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Tangerang diimplementasikan dengan melibatkan mahasiswa sebagai pendamping guru. Selain itu, mahasiswa juga terlibat dengan menjadi guru pengganti untuk kelas yang membutuhkan bantuan khususnya terkait dalam bidang literasi dan numerasi. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini dibimbing oleh dosen pembimbing untuk memastikan kualitas pembelajaran yang optimal.

Langkah-langkah Implementasi Program:

1. **Seleksi dan Pelatihan Mahasiswa:** Mahasiswa peserta dipilih berdasarkan kriteria yang ketat dan menjalani pelatihan intensif sebelum mulai mengajar. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 23-31 Januari 2024 secara daring. Beberapa materi pembekalan meliputi: pengenalan aplikasi MBKM, Konsep dasar pedagogi, asesmen kognitif, kurikulum sekolah, praktik baik literasi dan numerasi di sekolah, administrasi sekolah, profil pelajar Pancasila, pemanfaatan teknologi dan pencegahan tiga dosa besar di dunia pendidikan.

2. **Penugasan di Sekolah:** Mahasiswa ditempatkan di sekolah yang telah ditentukan berdasarkan kebutuhan dan potensi untuk pengembangan literasi dan numerasi. Penugasan dilakukan selama 4 bulan dari 19 Februari-09 Juni 2024. Di minggu awal dilakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang, observasi sekolah penugasan dan adaptasi. Kegiatan pertama yang dilakukan saat di

sekolah adalah revitalisasi perpustakaan dengan menyusun ulang buku sesuai kategori di rak, membersihkan area baca, dan merapikan alur peminjaman buku.

Setelah dilakukan observasi, direncanakan beberapa program dalam RAK seperti bimbingan terstruktur, pembiasaan membaca, penggunaan media flashcard dalam kelas matematika, memperkenalkan aplikasi Canva bagi guru, pengadaan pojok baca, mading, dan pohon literasi di setiap kelas (Gambar.1).

3. **Pembimbingan dan Monitoring:** Dosen pembimbing melakukan pembimbingan rutin terhadap mahasiswa serta melakukan monitoring terhadap perkembangan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

4. **Evaluasi:** Dilakukan evaluasi berkala terhadap keberhasilan program dan dilakukan penyesuaian strategi jika diperlukan untuk meningkatkan efektivitasnya.



Gambar. 1 Implementasi Program Kampus Mengajar

Selanjutnya data hasil Pre Test dan Post Test dari ke-10 siswa disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Skor pre test-post test literasi numerasi

Siswa	Pre Test Literasi	Post Test Literasi	Pre Test Numerasi	Post Test Numerasi
S1	40	75	0	75
S2	30	75	45	75
S3	25	75	30	65
S4	40	70	20	80
S5	30	60	20	50
S6	40	70	25	80
S7	35	70	50	60
S8	35	75	20	75
S9	45	70	25	65
S10	50	80	15	60

Pengujian menggunakan data tersebut dilanjutkan ke uji parametrik yaitu Uji Paired-Sample T Test. Hasil output SPSS untuk Uji Paired-Sample T Test dapat diamati pada Tabel 4 dan Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 4. Paired Sample Statistics

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Preliterasi	35.4545	11	8.79049	2.65043
	Postliterasi	70.9091	11	6.25227	1.88513
Pair 2	Prenumerasi	25.4545	11	13.68476	4.12611
	Postnumerasi	69.5455	11	10.11300	3.04918

Tabel 4 Paired Samples Statistics menunjukkan informasi terkait statistika deskriptif yaitu rata-rata data dari *Pre Test* dan *Post Test* di mana masing-masing sebesar 35,45 menjadi 70,90 untuk literasi dan 25,45 menjadi 69,54 untuk numerasi. Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata *Post Test* lebih besar dari nilai rata-rata *Pre Test*.

Tabel 5. Uji Paired-Sample T Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Preliterasi - Postliterasi	-35.45455	7.56787	2.28180	-40.53871	-30.37038	-15.538	10	.000
	Prenumerasi - Postnumerasi	-44.09091	17.72261	5.34357	-55.99712	-32.18470	-8.251	10	.000

Tabel 5 mengenai Paired Samples Test menggambarkan hasil Uji *Paired-Sample T Test*. Informasi dari tabel tersebut digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis statistik yang telah dirumuskan sebelumnya. Informasi dari **Tabel 1** dan **Tabel 2** menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 yang nilainya kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata skor literasi dan numerasi siswa pada *Pre Test* dan *Post Test*. Sehingga kesimpulan yang diperoleh adalah implementasi program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang mampu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Siswa-siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, serta peningkatan minat terhadap pembelajaran. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dasar dapat menjadi kunci dalam memajukan mutu pendidikan dasar (Cantika Khoirunnisa & Zikra Rahma, 2023; Sealey et al., 1997).

SIMPULAN

Implementasi Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Tangerang berhasil menunjukkan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Melalui kolaborasi yang terstruktur dan pendekatan yang terfokus pada hasil, program ini memberikan bukti bahwa integrasi mahasiswa sebagai agen pembelajaran tambahan mampu memberikan dampak yang signifikan dalam pendidikan dasar. Rekomendasi untuk masa depan termasuk perluasan program ini ke wilayah lain dengan mempertimbangkan konteks lokal yang berbeda, serta meningkatkan dukungan infrastruktur dan pengembangan profesional bagi mahasiswa dan guru yang terlibat..

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Kusumastuti, F., & Avip Priatna, B. (2020). *The 2 nd International Conference on Elementary Education Volume 2 Nomor 1, ISBN 978-623-7776-07-9 ICEE-2 Mathematics Literacy and Storytelling*.
- Cantika Khoirunnisa, S., & Zikra Rahma, V. (2023). *Salwa Cantika Khoirunnisa & Vadila Zikra Rahma-Universitas Pendidikan Indonesia 1045*. 2(2).
- Chen, X., Zhou, J., Wang, J., Wang, D., Liu, J., Shi, D., Yang, D., & Pan, Q. (2022). Visualizing Status, Hotspots, and Future Trends in Mathematical Literacy Research via Knowledge Graph. *Sustainability (Switzerland)*, 14(21). <https://doi.org/10.3390/su142113842>
- Dahlan, J. A., Juandi, D., Yogaswara, A., & Kurniasih, D. (2023). Developing Mathematics Teaching Materials Based on Numeracy Literacy for Junior High School Mathematics Teachers in West Bandung Regency. *Transformasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 19(2), 237–249. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v19i2.8294>
- Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang. (2023). *Profil Pendidikan Kabupaten Tangerang*.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2023). *Merenda Asa melalui Kampus Mengajar*.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi. (2024). *BUKU PANDUAN KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 7*. https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/id/article_attachments/31822698577049
- Dwi Noerbella. (2022). IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 2 DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI LITERASI DAN NUMERASI PESERTA DIDIK. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 480–489. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2087>
- Krisdiah, H. Y., Mustofa, C. H., & Winarti, A. (2022a). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 6 JIMBUNG. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 36–44. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.21>
- Krisdiah, H. Y., Mustofa, C. H., & Winarti, A. (2022b). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 6 JIMBUNG. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 36–44. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.21>
- Mellyzar, M., Novita, N., Muliani, M., Marhami, M., & Retnowulan, S. R. (2023). The Literacy and Numeracy Ability Profile Which Are Viewed From Minimum Assessment Components (Akm). *Lantanida Journal*, 11(2), 168. <https://doi.org/10.22373/lj.v11i2.19866>
- Oktovia Manurung, F., & Pamungkas, A. S. (2022). *SDGS: TINGKAT NUMERASI SISWA SMP KELAS VIII BERDASARKAN GENDER DI KABUPATEN TANGERANG* (Vol. 10, Issue 2).
- Program, I., Angkatan, K. M., Peningkatan, U., Literasi, K., Numerasi, D., & Sd, S. (2023). *Izzah Muyassaroh, Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 4* <https://ejournal.upi.edu/index.php/jppd/index>
- Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3514–3525. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2667>
- Sealey, R., Robson, M., & Hutchins, T. (1997). School and University Partnerships: some findings from a curriculum-development project. *Asia-Pacific Journal of Teacher Education*, 25(1), 79–89. <https://doi.org/10.1080/1359866970250107>